

**EKSPLORASI *ACTION FIGURE* STAR WARS
DALAM FOTOGRAFI MAINAN**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**RIZKY DWI AFRILIANDI
NIM 1310660031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

EKSPLORASI *ACTION FIGURE* STAR WARS DALAM FOTOGRAFI MAINAN



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

RIZKY DWI AFRILIANDI
NIM 1310660031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

EKSPLORASI *ACTION FIGURE* STAR WARS DALAM FOTOGRAFI MAINAN

Diajukan oleh
Rizky Dwi Afriliandi
NIM 1310660031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 1 JUL 2018




Arti Wulandari, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji



Syaifudin, M.Ds.
Pembimbing II / Anggota Penguji



S. Setiawan E. FIAP
Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi S. Kar, M.Hum.
NIP. 19640749-198703 1 002

Dipersembahkan untuk
Bapak, mamah, abang, adek, dan keluarga tercinta. Terima kasih atas semua
dukungan dan do'anya semoga kita selalu diberi keberkahan dari tuhan untuk kita
semua



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Dwi Afriliandi

No. Mahasiswa : 1310660031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Eksplorasi *Action Figure* Star Wars Dalam
Fotografi Maman

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Juli 2018

METERAI
TEMPEL
5000
Rp 5000
Rizky Dwi Afriliandi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni Fotografi. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mendapatkan banyak pengalaman dan banyak belajar.

Bantuan dari banyak pihak membantu penulis dalam belajar dan menyelesaikan karya fotografi untuk Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih yang tulus disampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, adikku Syahlaa, dan kakaku Regi untuk dukungan serta Do'a selama ini.
2. Marsudi, S. Kar., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Skeretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing I;
6. Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing II;
7. Drs. Surisman Marah, M.Sn., Dosen Wali;
8. Seluruh Staf Akademik dan Staf pegawai FMSR, ISI Yogyakarta;

9. Jefrius Virgusto Manan terimakasih untuk mewmbantu proses pemotretan Tugas Akhir ini;
10. Teman Teman Angkatan 2013 FSMR, yang tidak bisa disebutkan satu per satu;
11. Felis, Messy, Billy ketiga kucingku yang selalu menemani dan membuat tertawa ketika jenuh dan setres;

Semoga penciptaan Tugas Akhir ini membawa kebaikan dan kebahagiaan untuk kita semua.



Yogyakarta, Juli 2018

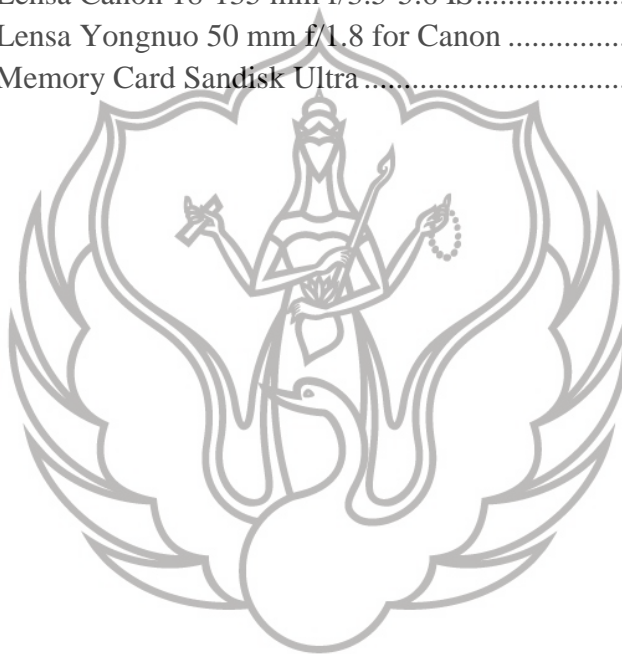
Rizky Dwi Afriliandi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Karya.....	x
Daftar Skema Pemotretan	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	7
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Metode Pengumpulan Data.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	13
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	14
C. Tinjauan Karya.....	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	27
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	29
B. Metodologi Penciptaan.....	31
C. Proses Pewujudan	34
BAB IV. ULASAN KARYA	
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108
BIODATA PENULIS	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 - Tinjauan Karya 1 Seno Haryo.....	18
Gambar 02 - Tinjauan Karya 2 Seno Haryo.....	19
Gambar 03 - Tinjauan Karya 1 Felix Hernandez	21
Gambar 04 - Tinjauan Karya 2 Felix Hernandez	22
Gambar 05 - Tinjauan Karya Zahir Batin	24
Gambar 06 - Tinjauan Karya Fauzie Helmy	25
Gambar 07 - Canon EOS 600D	34
Gambar 08 - Flash Yongnuo YN560 IV	35
Gambar 09 - Lensa Canon 18-135 mm f/3.5-5.6 IS.....	36
Gambar 10 - Lensa Yongnuo 50 mm f/1.8 for Canon	37
Gambar 11 - Memory Card Sandisk Ultra	37



DAFTAR KARYA

Foto 01 – Dark Side	43
Foto 02 – Para Pembela Kebenaran	46
Foto 03 – Jedi.....	49
Foto 04 – Princess Leia & Han Solo	52
Foto 05 – Hiding From the Enemy	55
Foto 06 – Saling Melindungi Satu Sama Lain	58
Foto 07 – Tertangkapnya Sang Putri.....	61
Foto 08 – Penolong Yang Tertangkap	64
Foto 09 – Hero Who Can Save The World	67
Foto 10 – Jangan Pernah Menghalangiku	70
Foto 11 – Help.....	73
Foto 12 – Hold On, We Can Do It!	76
Foto 13 – Hello Master	79
Foto 14 – Goodbye Master.....	82
Foto 15 – My Guardian	85
Foto 16 – Become a Jedi	88
Foto 17 – Don’t Played Me.....	91
Foto 18 – Hi Dad.....	94
Foto 19 – Luke Skywalker vs Lord Darth Vader	97
Foto 20 – The End.....	100

DAFTAR SKEMA PEMOTRETAN

Skema Karya 1	45
Skema Karya 2	48
Skema Karya 3	51
Skema Karya 4	54
Skema Karya 5	57
Skema Karya 6	60
Skema Karya 7	63
Skema Karya 8	66
Skema Karya 9	69
Skema Karya 10	72
Skema Karya 11	75
Skema Karya 12	78
Skema Karya 13	81
Skema Karya 14	84
Skema Karya 15	87
Skema Karya 16	90
Skema Karya 17	93
Skema Karya 18	96
Skema Karya 19	99
Skema Karya 20	102

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi <i>Behind The Scene</i>	108
Dokumentasi Sidang	110
Dokumentasi Pameran	111
Poster.....	112
Katalaog	113



EKSPLORASI *ACTION FIGURE* STAR WARS DALAM FOTOGRAFI MAINAN

oleh:
Rizky Dwi Afriliandi
1310660031

ABSTRAK

Fotografi memiliki beberapa genre salah satunya adalah fotografi mainan, yang menarik dari genre fotografi ini adalah objek dari foto yang menggunakan sebuah mainan. Dalam mainan ini pun memiliki beberapa kategori untuk jenis mainannya antara lain adalah, *action figure*, miniatur, lego, dan lain sebagainya. Fotografi mainan ini memiliki keunikan tersendiri karena kita dituntut untuk jadi beberapa peran dalam pengerjaannya antara lain kita dituntut untuk jadi lakon atau pemeran, sutradara yang menseting apa yang akan disampaikan. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah, untuk itu hal yang harus dilakukan untuk pembaruan dan memiliki sesuatu yang baru dari karya fotografi mainan dengan mengandalkan kreativitas selain itu eksplorasi dari *action figure* sendiri harus diperhatikan dari segi pose, suasana, dan cerita agar memiliki kesan hidup terhadap mainan tersebut karena mainan ini merupakan benda mati yang tidak mengatur dengan sendirinya. Star Wars merupakan sebuah film yang disutradarai oleh George Lucas yang memiliki beberapa sekuel yang menarik dan asik untuk ditonton karena memiliki beberapa cerita yang bagus, hal ini menjadi referensi untuk membawakan cerita Star Wars menjadi sebuah karya fotografi. Dalam pembawaan cerita ini diperhatikan mengenai suasana, cerita dan pencahayaan untuk membuat mainan yang diam ini terlihat hidup di dunia nyata.

Kata kunci: Fotografi mainan, *action figure*, Star Wars

EXPLORATION ACTION FIGURES STAR WARS IN TOYS PHOTOGRAPHY

By :

Rizky Dwi Afriliandi
1310660031

ABSTRACT

Photography has several genres one of which is toys photography, which is interesting from this photography genre is the object of a photo that uses a toy. In this toy also has several categories for the type of toys, among others, action figures, miniatures, lego, and so forth. This toy photography has its own uniqueness because we are required to be several roles in the process, among others, we are required to be a play or cast, director who set what will be delivered. Creativity is an ability to create something new to give creative ideas in solving problems, for that thing to do for renewal and have something new from the work of toy photography by relying on creativity other than that exploration of the action figure itself must be considered in terms of poses, atmosphere, and stories to have an impression of life to the toy because this toy is a dead object that does not regulate by itself. Star Wars is a movie that was directed by George Lucas who has some interesting and cool sequels to watch for having some good stories, this is a reference to bring Star Wars story into a work of photography. In this story the story is concerned about the atmosphere, the story and the lighting to make this silent toy seen live in the real world.

Keywords: Toy photography, action figure, Star Wars

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi sudah tidak asing di zaman modern saat ini, siapapun pernah mendengarnya dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Hal ini disebabkan karena teknologi yang semakin maju, dan ilmu pengetahuan yang semakin luas, bahkan sebagian orang sudah menganggap fotografi sebagai suatu lahan pekerjaan yang menjanjikan. Pada dasarnya fotografi merupakan ungkapan bahasa gambar untuk menyampaikan sebuah pesan dan disampaikan kepada orang lain, sehingga saat ini fotografi menjadi sebuah alat berkomunikasi atau sebagai media untuk bercerita. Dalam teori yang digali dari Paul Messaris, gambar-gambar yang dihasilkan manusia, termasuk fotografi, bisa dipandang sebagai sesuatu keberaksaraan visual. Dengan kata lain, gambar-gambar itu bisa dibaca. Sehingga, konsekuensi pendapat ini, gambar-gambar pun merupakan bagian dari suatu cara berbahasa. Jika berbahasa bisa diandaikan sebagai produk pikiran, dan pada gilirannya menjadi produk kebudayaan sehingga tercipta wacana pengetahuan maka demikian pula halnya dengan kehadiran gambar-gambar (Ajidarma, 2016:21-26).

Kedatangan fotografi di Indonesia tidak serta menjadi sebuah perkembangan teknologi, namun menjadi awal peradaban seni yang telah dicatat oleh sejarah bagaimana Negara ini mampu menerima peran fotografi di segala bidang. Selain itu pengetahuan sejarah fotografi memberikan kepada kita kerangka tubuh keilmuan yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai aspek

keilmuan serta pengaruhnya terhadap berbagai cabang ilmu di luar dirinya (Soedjono, 2006:83).

Banyaknya informasi yang disampaikan oleh fotografer kepada *audiens* yang melihat karya-karya foto fotografer tersebut, sehingga muncul berbagai macam istilah dalam fotografi yang memacu pada objek pemotretannya, foto model, foto arsitektur, dan foto *still life*. Adapun yang mengacu pada tujuan pemotretannya, seperti foto komersial, foto jurnalistik, foto ekspresi, dan yang sedang hangat saat ini adalah foto mainan atau *toys photography* yaitu fotografi yang objek utamanya adalah mainan seperti *lego*, *lego* sendiri sebenarnya adalah sebuah merek dari permainan berjenis bongkar pasang. Anak-anak dapat mewujudkan imajinasinya kedalam bentuk 3D dengan cara menggabungkan blok-blok yang tersedia. (<https://Student.cnnindonesia.com/keluarga/20160826130547-436-153988/lima-manfaat-bermain-lego-untuk-anak/> diakses pada 18 Juli 2018 Pukul 16.13). Selain *lego* ada miniatur mainan, dan *action figure* dari beberapa tokoh film, komik, dan lain sebagainya.

Karya seni merupakan bentuk ekspresi yang timbul dari cerminan pengalaman hidup seniman, kemudian dituangkan dalam bentuk visual. Seni sendiri memiliki beberapa pengertian, menurut Bahari (2014:62-63) seni adalah suatu keterampilan yang diperoleh dari pengalaman, belajar, atau pengamatan-pengamatan. Pengertian lain seni merupakan bagian dari pelajaran, salah satu ilmu sastra, dan pengertian jamaknya adalah pengetahuan budaya, ilmu pengetahuan serta pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan atau

keterampilan. Selain itu seni juga suatu perencanaan yang mahir, dan menyatakan kualitasnya dengan baik, serta merupakan unsur-unsur yang ilustratif atau menghias dalam barang cetakan. Dalam hal ini maka menimbulkan dorongan untuk berproses kreatif dan penuh dengan penghayatan, karena akan terbentuk karya seni yang sesuai dengan yang diinginkan.

Banyak hal yang melatar belakangi timbulnya ide seseorang dalam proses kreasi untuk melahirkan konsep karya, salah satunya muncul dari pengalaman pribadi atau bisa juga dari lingkungan sekitar. Pengalaman masa kecil penulis yang saat itu sangat menyukai akan sebuah mainan seperti robot mainan, mobil mainan hingga *action figure*. Di waktu luang ketika liburan tiba, ada waktu tersendiri untuk memainkan mainan tersebut hingga dijadikan sebuah alur cerita yang dibuat oleh diri pribadi. Hingga saat ini mengoleksi mainan tersebut masih menjadi hobi. Reka ulang atau membuat kembali adegan-adegan yang ada pada film Star Wars dan di visualisasikan ke dalam suatu karya fotografi. Berbicara mengenai film Star Wars, pada film ini membicarakan mengenai sebuah politik dalam sebuah kerajaan di luar angkasa serta perebutan kekuasaan. Pentingnya sebuah kepercayaan diri dan tekad yang kuat untuk terhindar dari sebuah hasutan-hasutan yang akan menjadikan perasaan berubah drastis untuk mengikuti hal-hal yang buruk. Dalam hal ini maka penyampaian harus sesuai dengan alur pada film tersebut agar tidak merubah sebuah cerita yang terkandung dalam film tersebut. Berusaha memberikan alternatif untuk menyampaikan sebuah adegan pada film Star Wars pada sebuah karya foto yang

konsep dan ide penciptaanya menggunakan sistem yang runtut berdasarkan adegan yang ada.

Tugas Akhir ini membuat reka ulang adegan yang telah ada pada film Star Wars dalam bentuk karya fotografi mainan dengan objek *action figure* Star Wars. Berawal dari ketertarikan dalam dunia fotografi mainan, dimana kita menjadi sebuah sutradara dan aktor untuk membuat sebuah cerita dan menghidupkan sebuah mainan agar terlihat seperti nyata. Alasan pemilihan mainan *action figure* sebagai objek pemotretan karena pada masih kecil hingga dewasa sangat menyukai dan mengoleksi mainan-mainan.

Menurut Helmy (2013:4) dalam perkembangannya, mainan muncul dalam berbagai bentuk dan karakter yang mewakili imajinasi dunia kecil, bukan saja bagi anak-anak namun orang dewasa juga, sehingga dalam beberapa tahun terakhir ini banyak kolektor dan penggemar mainan bermunculan di Indonesia

Selain itu, mengamati kedekatan manusia terhadap mainan tidak bisa dipungkiri lagi banyak anak-anak sampai dewasa mempunyai ketertarikan terhadap mainan, namun dengan fungsi yang berbeda. Dimasa anak-anak digunakan untuk menemani saat bermain dengan teman-teman, sedangkan mainan bagi orang dewasa hanya sebagai koleksi saja. Pada akhirnya timbul ide untuk menggunakan mainan sebagai salah satu objek dalam Tugas Akhir.

Salah satu mainan yang dipilih adalah karakter karakter pada film Star Wars. Mengapa karakter di bawah ini dipilih untuk dijadikan objek karya fotografi karena pada karakter karakter inilah terciptanya alur cerita yang sangat menarik antara masalah keluarga, diri sendiri, politik, dan kesetiaan. Adapun

karakter yang dipilih untuk dijadikan objek karya foto dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Luke Skywalker

Luke Skywalker ini merupakan satu diantara pemeran penting dalam film Star Wars, ia adalah anak dari Anakin Skywalker dengan Padme Amidala, Luke diramalkan menjadi Jedi

2. Princess Leia

Princess Leia salah satu pemeran penting dalam Star Wars, ia saudara kembar dari Luke Skywalker artinya masih anak dari Anakin Skywalker dan Padme Amidala, Princess Leia ini memiliki jiwa kepemimpinan yang baik yang turun dari sang ibu dan keberanian yang diturunkan dari sang ayah.

3. Darth Vader

Salah satu pemeran antagonis dan ikonik dalam film Star Wars yang sebenarnya dulunya ia adalah Anakin Skywalker dan juga dulu merupakan seorang Jedi yang di ramalkan oleh Qui-Gon Jinn sebagai penyeimbang dunia dan murid dari Obi Wan Kenobi namun karena kegelapan hati membuat Anakin Skywalker menjadi berlawanan arah menjadi pemeran antagonis.

4. Master Yoda

Seorang Jedi dan seorang guru dari Luke Skywalker berperan sebagai seorang guru Jedi, mengajarkan filosofi Jedi kuno dan

kebijaksanaan abadi kepada Luke Skywalker, dan selain itu Master Yoda merupakan guru besar dalam golongan Jedi.

5. Han Solo

Pemeran yang cukup penting di Star Wars karena ia memiliki jiwa pejuang yang besar, dan merupakan suami dari Princess Leia.

6. Chewbacca

Merupakan bangsa Wookiee dengan sosok seperti gorilla dan berbulu coklat ini adalah sahabat dari Han Solo, karakter Chewbacca atau sering dipanggil Chewie ini memiliki kesetiaan yang tinggi kepada teman teman seperjuangannya.

7. Obi-Wan Kenobi

Karakter Obi-Wan Kenobi adalah guru dari Anakin Skywalker, Obi-Wan Kenobi merupakan orang yang misterius dan tidak banyak berbicara, seorang master Jedi.

8. StroomStroper

Prajurit kloning yang dulu menjadi aliansi para Jedi namun semua berubah ketika para kekaisaran galatik menjadi penguasa dunia luar angkasa semuanya menjadi prajurit dibawah tangan kekaisaran galatik.

Dari beberapa karakter yang telah dipilih untuk dijadikan objek foto selain itu juga dalam menentukan cerita yang akan dipilih dari beberapa sekuel Star Wars yang memiliki sebuah pesan dan alur cerita yang seru dan asik untuk ditonton antara lain adalah:

1. Star Wars (Episode IV) – A New Hope (1977)
(https://id.m.wikipedia.org/wiki/Star_Wars_Episode_IV:_A_New_hope Di akses pada 14 Maret 2018)
2. Star Wars (Episode V)- The Empire Strikes Back (1980)
(https://en.m.wikipedia.org/wiki/The_Empire_Strike_Back diakses pada 14 Maret 2018)
3. Star Wars (Episode VI) - Return Of The Jedi (1983)
(https://en.m.wikipedia.org/wiki/Return_of_the_Jedi diakses pada 14 Maret 2018)

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran judul atau terjadinya kerancuan arti, akan dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah pokok dalam judul, *“Eksplorasi Action Figure Star Wars Dalam Fotografi Mainan*

1. Eksplorasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Dalam hal ini dengan wujud karya seni fotografi (<https://kbbi.web.id/eksplorasi> diakses pada 23 Oktober 2017).

Heni Siswantari dan Wahyu Lestari (dalam Jazuli, 1994:43) menjelaskan bahwa eksplorasi merupakan proses berpikir, berimajinasi, dan mengeluarkan ide-ide yang berupa gerak, tema dan irama.

2. *Action Figure*

Menurut Wikipedia, *action figure* adalah karakter yang bepose, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan dari film, video game atau acara televisi.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Action_figure diakses pada 01 November 2017).

3. *Star Wars*

Menurut Wikipedia, *Star Wars* adalah sebuah film yang bergenre film epik, fiksi ilmiah, opera antariksa Amerika Serikat yang disutradarai oleh George Lucas, menggambarkan mengenai galaksi yang sangat jauh pada masa lampau dan juga pada umumnya Jedi sebagai gambaran kebajikan yang bertentangan dengan Sith, yang merupakan gambaran kejahatan. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Star_wars diakses pada 23 oktober 2017).

4. *Fotografi Mainan*

Toys photography atau fotografi mainan mempunyai proses yang sangat unik dan menyenangkan, karena kita ditantang untuk berimajinasi agar mainan-mainan tersebut bisa tampak hidup di alam nyata (Helmy, 2013:10)

C. Rumusan Ide

1. Bagaimana memvisualisasikan *action figure* Star Wars pada *setting outdoor* agar tampak nyata
2. Bagaimana cara mengeksplorasi cerita kedalam sebuah karya fotografi dengan objek *action figure* Star Wars

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah mengeksplorasi mainan *action figure* menjadi sebuah cerita agar terlihat seperti nyata dalam media fotografi.

Manfaat

1. Menambah keberagaman penciptaan karya *toys photography*
2. Memberikan makna baru bagi mainan khususnya mainan *action figure*

E. Metode Pengumpulan Data

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki beberapa metode untuk membantu dalam menyelesaikannya.

1. Metode Deskriptis Analisis

Metode ini dilakukan dengan menjabarkan apa yang ingin disampaikan disertai dengan analisis dari berbagai sumber antara lain: buku, artikel yang berhubungan dengan fotografi serta film dari Star Wars untuk menganalisis bagaimana alur cerita dan mood pada film tersebut.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan atau dapat pula melakukan perekaman tentang hal-hal tertentu yang diamati. Sebelum pemotretan, pemilihan mainan dan lokasi yang digunakan menjadi sangat penting, agar mainan dan *background* serta alur cerita tampak sesuai dan lebih nyata.

3. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari referensi yang sudah ada sebelumnya, baik melalui buku, majalah, jurnal, dan internet. Hal ini dilakukan untuk menghindari duplikasi dengan karya yang sudah ada, atau paling tidak ada perbedaan dengan karya yang sebelumnya. Serta mengumpulkan referensi tentang mainan *action figure*.

F. Tinjauan Pustaka

Fotografi merupakan sarana untuk menyampaikan sebuah pesan kepada *audiens* bahwa visual foto dan fotografi tidak lepas dari yang namanya seni seperti dalam buku yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono yang berjudul *pot-pouri Fotografi* berisikan mengenai tulisan yang memuat banyak wacana mengenai fotografi. Buku ini tidak hanya memuat teks dengan bahasa tulis, namun di dalamnya juga terdapat foto yang menggantikan teks. Masing masing diyakini memiliki nilai yang berbeda dengan konteks bahasa visual. Fotografi

pada masa ini semakin banyak jenisnya dari fotografi komersial, fotografi seni, fotografi jurnalistik, fotografi seni dan sekarang yang sedang hangat adalah fotografi mainan dimana sebuah mainan yang dijadikan sebuah objek pemotretan. Mainan-mainannya pun banyak ragamnya dari mainan miniatur yaitu mainan yang memiliki skala yang kecil, mainan *diecast* atau mainan yang berupa sebuah kendaraan seperti mobil, motor, sepeda, pesawat dan lain lain, selanjutnya ada berupa mainan seperti tentara, polisi dan sebagainya, dan untuk karakter atau tokoh komik, film biasanya disebut dengan mainan *action figure*.

Seperti dalam bukunya Fauzie Helmy yang berjudul *Dunia Tanpa Nyawa*, buku ini berisikan mengenai apa itu fotografi mainan, seperti apa perkembangannya saat ini, serta unsur-unsur dalam *toys photography*. Sehingga buku ini dapat memberikan masukan dalam penulisan dan memberikan gambaran visual tentang fotografi mainan.

Dalam fotografi pasti harus memiliki teknik dalam pemotretannya, dan berbagai macam teknik yang ada pada fotografi sudah banyak seperti teknik *high angle*, *low angle*, *slow speed*, *high speed*, *zoom in*, *zoom out*, dan teknik makro yaitu dimana teknik ini sangat baik digunakan ketika kita memotret sebuah mainan dimana ukurannya yang kecil, selain itu komposisi yang baik juga harus diperlukan dalam pemotretan mainan sehingga menjadikan visual dari mainan ini terlihat seperti nyata dan hidup.

Dalam buku karya dari Budhi Santoso yang berjudul *Bekerja Sebagai Fotografer* yang berisikan pembahasan mengenai komposisi dan sudut pemotretan atau sering kita sebut dengan *angle* yang merupakan pembahasan

dasar untuk pemotretan sehingga buku ini sangat berguna dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Secara keseluruhan buku ini berisi mengenai bagaimana bekerja menjadi seorang fotografer.

Dalam berproses untuk menciptakan visual yang baik dalam fotografi diperlukan sebuah kreativitas yang baik juga, dalam proses kreatif ini setiap manusia memiliki kreatifitasnya masing masing tergantung cara menggunakan dan sering melihat karya orang lain sehingga kreatifasnya terasah ini ada dalam pembahasan psikologi seperti pada buku yang berjudul *Psikologi Komunikasi* karya dari Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc dalam buku ini berisi mengenai berbagai aspek yang menyangkut dengan berbagai macam komunikasi karena komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita.

